

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian adalah cara untuk menemukan suatu kebenaran atau menemukan suatu pemecahan masalah yang prosesnya dilakukan secara terencana, sistematis dan teratur dengan cara tertentu. Sedangkan metode merupakan prosedur dalam melakukan penelitian itu sendiri. Kesesuaian antara metode penelitian dan masalah penelitian sangatlah penting karena dapat menentukan hasil dari penelitian yang merupakan pemecahan suatu masalah. Setiap jenis penelitian mempunyai metode tersendiri yang menjadi karakter penelitian itu sendiri, meskipun di dalamnya akan kita temukan sifat universalnya, yaitu pemecahan masalah (Sutedi, 2011, hlm. 54). Oleh karena itu, peneliti harus pandai memilih metode yang tepat untuk penelitiannya.

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimental atau penelitian uji coba biasa digunakan untuk penelitian dalam bidang pengajaran. Sutedi (2009: 64) menyatakan tujuan metode eksperimental yaitu untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya.

Menurut Purwanto (2007, hlm. 180) penelitian eksperimen merupakan penelitian dimana peneliti dengan sengaja dan secara sistematis memasukkan perubahan-perubahan ke dalam gejala alamiah dan mengamati akibat dari perubahan itu. Dengan kata lain, dalam penelitian eksperimental peneliti meneliti pengaruh suatu variabel (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat) yaitu dengan cara memanipulasi variabel tersebut.

Maya Sri Hermiati, 2014

Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang

Penelitian eksperimen mempunyai ciri khas tersendiri yang membedakan dengan penelitian lainnya. Pertama, manipulasi yaitu memberikan perlakuan secara terencana dan sistematis yang merupakan inti dari kegiatan eksperimen terhadap variabel bebas. Kedua, adanya kegiatan pengontrolan terhadap variabel lain yang berpengaruh. Ketiga, peneliti melakukan pengamatan dan pengukuran terhadap efek atau pengaruh dari manipulasi terhadap variabel bebas tadi.

Alasan peneliti menggunakan metode eksperimen karena peneliti ingin melihat ada tidaknya pengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa SMA dalam pembelajaran membaca pemahaman (*dokkai*) dengan menggunakan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes awal (*pre-test*) terlebih dahulu. Kemudian memberikan perlakuan (*treatment*) sebanyak empat kali yaitu dengan pengajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA). Sedangkan angket digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman membaca teks setelah mendapat perlakuan (*treatment*). Desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen Kuasi

<i>Pre-test</i>	Variabel Terikat	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

(Arikunto, 2006, hlm. 85)

Keterangan:

O₁ : Tes awal (*pre-test*) yang diberikan kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa terhadap teks wacana sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan strategi pembelajaran

Maya Sri Hermiati, 2014

Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

direct reading thinking activity dalam pembelajaran membaca pemahaman.

O₂ : Tes akhir (*post-test*) yang diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap teks wacana setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan strategi pembelajaran *direct reading thinking activity* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

X : Perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *direct reading thinking activity* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Zuriyah (2005, hlm. 116) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup waktu yang ditentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya. Nawawi (1983, hlm. 141) dalam S. Margono (1997) menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Menurut pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Pasundan 3 Bandung.

2. Sampel

Sampel itu harus bersifat representative karena sampel itu sendiri harus menggambarkan keseluruhan populasi. Seperti yang dinyatakan Sutedi (2011: 179) sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. Sedangkan menurut Zuriyah (2005:

Maya Sri Hermiati, 2014

Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang

119) sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Pasundan 3 Bandung dengan jumlah 40 orang. Kelas XI IPA 1 sebanyak 15 orang.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bidang pendidikan bahasa Jepang khususnya mengenai alternative strategi pembelajaran bahasa Jepang terutama dalam pembelajaran membaca pemahaman (*dokkai*) teks bahasa Jepang.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian memiliki peranan sangat penting dalam suatu penelitian. Menurut Setyosari (2010, hlm. 108) arti variabel secara umum adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Variable penelitian merupakan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

S. Margono (1997) dalam Zuriah (2005, hlm. 144) mendefinisikan variable sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai. variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Variabel dalam penelitian ini adalah

1. Variabel X : hasil dari *pre-test* sebelum diberlakukannya strategi pembelajaran (*Direct Reading Thinking Activity*).
2. Variabel Y : hasil dari *post-test* setelah diberlakukannya strategi *direct reading thinking activity*

Maya Sri Hermiati, 2014

Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan (Sutedi, 2011, hlm. 155). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Tes

Danasasmita (2009, hlm. 113) mengemukakan tes merupakan serangkaian soal yang harus dijawab oleh pembelajar. Sedangkan menurut Sutedi (2011, hlm. 157) tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satuan program pengajaran tertentu.

Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes tertulis berbentuk essay sebanyak 20 butir soal. Tes dilakukan dua kali yaitu berupa *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) dalam bentuk essay. *Pre-test* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa sebelum pembelajaran menggunakan strategi *direct reading thinking activity*. Sedangkan *post-test* dilakukan setelah diberikannya strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA). *Post-test* digunakan sebagai alat ukur dari seberapa efektif penerapan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman (*dokkai*). Hasil tes ini digunakan untuk mencari apakah ada perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA), dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA).

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan

Maya Sri Hermiati, 2014

Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002, hlm. 128). Menurut Faisal (1981, hlm. 2) dalam Sutedi (2011, hlm. 164) angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian). Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.

Menurut Walgito (1999, hlm. 35-37) jika dilihat dari sifat keleluasaan responden dalam memberikan jawabannya, angket dibedakan menjadi :

a. Angket Tertutup

Angket tertutup adalah angket yang alternative jawabannya sudah disediakan oleh penentu, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya.

b. Angket Terbuka

Angket terbuka adalah angket yang tidak menyediakan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan, sehingga responden diberikan keleluasaan untuk menjawabnya.

c. Angket tertutup-terbuka (kombinasi)

Angket tertutup terbuka merupakan kombinasi dari angket tertutup dan angket terbuka.

Jika mencocokkan dengan teori di atas maka angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa tentang penggunaan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) sebagai salah satu

Maya Sri Hermiati, 2014

Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

strategi pembelajaran alternative untuk pembelajaran membaca pemahaman (*dokkai*)

NO	INDIKATOR	NO.SOAL	JUMLAH
1	Pendapat siswa tentang pelajaran bahasa Jepang	1,2	2
2	Kesan siswa dalam membaca dan memahami teks bahasa Jepang	3	1
3	Pendapat siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman dalam pelajaran bahasa Jepang menggunakan strategi <i>direct reading thinking activity</i> .	4,8,9,10	4
4	Pendapat siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman dalam pelajaran bahasa Jepang menggunakan strategi <i>direct reading thinking activity</i> .	5	1
5	Kendala siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman dalam pelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan	6	1

Maya Sri Hermiati, 2014

Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	strategi <i>direct reading thinking activity</i> .		
6	Manfaat strategi <i>direct reading thinking activity</i> dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang	7	1

G. Proses Pengembangan Instrumen

Arikunto (2002) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Selain itu uji reabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan suatu instrument dalam memberikan data yang sesuai dengan kenyataan

Pengujian validitas yang digunakan penulis pada instrument tidak melalui perhitungan dengan data statistic. Melainkan dilakukan judgement pemingbing. Uji coba yang dilakukan pada instrument ini dibuat sesuai aspek yang diteliti sehingga butir-butir pernyataan yang dibuat dapat dipahami oleh pembimbing dan observer yang akan terjun langsung untuk mengamati.

H. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data maka teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling utama. Penelitian dilakukan secara terencana, sistematis dan teratur, maka pengumpulan data terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- a. Persiapan

Maya Sri Hermiati, 2014

Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Beberapa persiapan dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian, diantaranya:

- 1) Menentukan permasalahan dan merumuskan proposal penelitian.
- 2) Mengurus surat penelitian
- 3) Mencari dan mengkaji sumber-sumber yang berkaitan dengan variable penelitian sebagai studi pendahuluan.
- 4) Menyusun rancangan penelitian eksperimen murni, yaitu sebagai berikut:
 - a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - b) Membuat soal *pre-test* dan *post-test*
 - c) Membuat soal angket

b. Pelaksanaan

Dalam tahap ini digunakan untuk tahap pengumpulan data. Tahap pengumpulan data tersebut meliputi:

- 1) Memberikan O_1 (*pre-test*) kepada siswa untuk mengetahui kemampuan sampel sebelum diberikan *treatment*.
- 2) Memberikan *treatment* kepada siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam pembelajaran membaca pemahaman (*dokkai*)
- 3) Memberikan O_2 (*post-test*) yang diberikan kepada sampel untuk mengetahui kemampuan sampel setelah mendapatkan *treatment*
- 4) Memberikan angket untuk mengetahui pendapat dan kesan siswa mengenai penerapan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam pembelajaran membaca (*dokkai*)

2. Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka akan diperoleh hasil dari *pre-test*, *post-test* dan angket, tahap selanjutnya adalah mengolah data

Maya Sri Hermiati, 2014

Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut. Pengolahan data terhadap instrument penelitian berupa tes dan angket dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Mengolah data *pre-test* dan *post-test*

Pengolahan data *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan cara:

1) Mencari mean *pre-test* (Mx) dan mean *post-test* (My)

a) Mencari mean *pre-test* (Mx) dengan menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

Mx = jumlah rata-rata *pre-test*

Σx = jumlah total nilai *pre-test*

N = Jumlah Siswa

b) Mencari mean *post-test* (My) dengan menggunakan rumus :

$$M_y = \frac{\Sigma y}{N}$$

My = jumlah rata-rata *post-test*

Σy = jumlah total nilai *post-test*

N = Jumlah Siswa

2) Mencari gain (d) antara *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Gain} = \text{Post-test} - \text{Pre-test}$$

3) Mencari mean gain (Md) antara *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus:

$$M_d = \frac{\Sigma d}{N}$$

Md = jumlah rata-rata *post-test* dan *pre-test*

Σd = jumlah total nilai *post-test* dan *pre-test*

N = Jumlah Siswa

4) Mencari t_{hitung} dengan rumus

Maya Sri Hermiati, 2014

Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{(\sum xd)^2}{N(N-1)}}}$$

t = nilai t yang dihitung

Md = nilai rata-rata selisih antara *post-test* dan *pre-test*

$(\sum xd)^2$ = nilai kuadrat deviasi ($xd = d - Md$)

N = jumlah siswa

5) Memberikan interpretasi berdasarkan t_{tabel}

H_k diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_k ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

b. Mengolah data angket

Selain hasil *pre-test* dan *post-test*, dalam penelitian ini juga dipergunakan angket sebagai alat pengumpul data yang kemudian akan diolah dengan cara sebagai berikut

:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : Persentase jawaban

F : frekuensi setiap jawaban dari responden

N : jumlah responden

Maya Sri Hermiati, 2014

Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu